

Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat

Rani Refi Nola¹, Sufyarma Marsidin², Hanif Alkadri³, Lusi Susanti⁴

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}

*E-mail: ranirefinola2907@gmail.com

Abstract

Dari hasil penelitian pengamatan penulis pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat dengan tujuan untuk mengetahui juga menganalisis gambaran disiplin, upaya disiplin, serta faktor penghambat dan pendukung disiplin dan upaya-upaya yang diharapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam melaksanakan disiplin kerja di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dengan indikator dalam kajian berupa, ketepatan waktu pegawai Negeri sipil di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera saat bekerja, ketaatan pegawai terhadap peraturan saat bekerja, tanggung jawab terhadap pekerjaan. Jenis penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah sekretaris dewan, kepala bagian, dan pegawai negeri sipil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Sekretariat Dewan perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat Pegawai sudah menerapkan disiplin kerja dimana disiplin kerja tersebut sangat penting bagi pegawai. Dengan kedisiplin tersebut pegawai juga lebih terpacu untuk melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin dan dapat mencapai pekerjaan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Keywords: Disiplin kerja, Pegawai Negeri Sipil, Dewan Perwakilan Rakyat



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Organisasi adalah elemen penting dalam kehidupan manusia, terutama di zaman sekarang. Organisasi memfasilitasi kolaborasi di antara orang-orang. Sumber daya manusia diperlukan bagi suatu organisasi di dalam suatu perusahaan atau lembaga untuk mencapai tujuannya, karena organisasi diperlukan untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya manusianya. Manajemen adalah proses mempekerjakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses dalam masalah mungkin memerlukan pengorganisasian, bimbingan, koordinasi, dan penilaian individu untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Manajemen sumber daya manusia juga terkait dengan sistem perencanaan, penempatan karyawan, pengembangan karyawan, manajemen karir, penilaian pekerjaan, kompensasi karyawan, dan hubungan kerja yang efektif. (Sinambela, 2021)

Dari pencapaian diatas dilihat bahwa suatu lembaga atau perusahaan dapat tercapai tujuannya tersebut harus ada sumber daya manusianya. Mereka dapat bekerja sama dalam mencapai tujuannya tersebut. (Jannah & Adi, 2021). salah satunya fungsi pemerintahan adalah menyelenggarakan kegiatan pembangunan dan pelayanan sebagai wujud dari tugas umum untuk mewujudkan kesejahteraan

masyarakat, setiap organisasi selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yang memerlukan Sumber daya manusia yang maksimal guna mencapai tujuan organisasi tersebut. (Arifin, 2017) Pegawai adalah penggerak organisasi, dan karena itu, mereka harus memiliki disiplin kerja untuk dianggap sebagai karyawan yang unggul. (Inayati, 2014) dan Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) Pegawai Negeri Sipil adalah warga negara Indonesia yang memenuhi standar yang ditetapkan dan diangkat secara tetap oleh pengawas pamong praja sebagai pegawai ASN untuk memangku jabatan pemerintahan (Pemerintah Republik Indonesia 1997), dalam undang-undang No. 8 Tahun 1974 mengatur tentang kepegawaian, pasal 1 ayat 1 yang pada dasarnya mengandung pengertian bahwa pegawai negeri mempunyai tugas termasuk pegawai negeri sebagai pelaksana peraturan perundang-undangan yang ditetapkan pemerintah. Sesuai dengan undang-undang (Ekonomi et al., 2023) yang menyatakan bahwa tugas dan fungsi utama PNS adalah mengemban kebijakan publik yang profesional dan berkualitas, PNS dituntut memiliki komitmen, integritas, dan komitmen yang memadai. dan kompetensi, serta terus mengembangkan dan meningkatkan profesionalismenya untuk mendukung tugas pokok dan fungsinya (Nadiarani, 2023). Disiplin kerja yang baik menunjukkan sejauh mana perasaan tanggung jawab individu terhadap tugas-tugas yang diterima dengan baik dalam organisasi dapat diterima dengan baik sehingga semua kegiatan organisasi dapat dilaksanakan sesuai rencana.

Disiplin kerja adalah upaya untuk menghormati, memvisualisasikan dan mengikuti prinsip dan kebijakan yang telah ditetapkan yang telah ditulis sesuai dengan aturan dan siap untuk menghormatinya. Disiplin merupakan salah satu aspek peningkatan sebuah potensi diri seseorang, disiplin kerja ini memegang peranan penting bagi pegawai untuk meningkatkan kinerja pegawai, agar pegawai tetap melaksanakan tugasnya dengan baik. Disiplin dalam bekerja banyak kaitannya dengan kinerja pegawai, perilaku disiplin dapat memotivasi pegawai dalam melaksanakan tugasnya karena secara langsung maupun tidak melakukan pelanggaran. (Dakhra, Ainna Septiany, Gistituati, Nurhizrah, Marsidin, 2020). Disiplin kerja yang baik itu mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugasnya. Disiplin juga merupakan unsur terpenting dalam melaksanakan kegiatan. Yang perlu diperhatikan dalam disiplin itu adalah dengan menanamkan disiplin kerja itu dengan menyadarkan secara langsung atau tidak langsung untuk melaksanakan organisasi yang telah dibuat.

Namun dari pengamatan penulis selama praktek lapangan manajemen di kantor sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah provinsi Sumatera barat bahwa disiplin tersebut sudah dilaksanakan namun tetap masih ada juga sebagian kecil pegawai yang kurang mematuhi, hal ini dapat terlihat dari fenomena berikut ini: (1) sebagian kecil pegawai yang datang dan pulang kerja belum sesuai dengan jam kerja, seperti datang terlambat, tidak mengikuti apel, dan masing-masing pulang lebih awal dari jam pulang. (2) masih adanya sebagian kecil pegawai yang belum memanfaatkan waktu kerja dengan optimal, seperti tidur di mushola, nonton televisi, dan nongrong di kedai kopi. (3) masih adanya sebagian kecil pegawai yang tidak patuh aturan tentang dasar resmi berpakaian dinas, atribut seperti tidak menggunakan nametag pada saat bekerja dan tidak menggunakan pakaian sesuai dengan hari nya seperti hari senin sampai selasa baju dinas hari rabu menggunakan baju olahraga dan hari jumat menggunakan baju kurung atau muslim. (4) masih adanya sebagian kecil pegawai negeri sipil yang belum optimal dalam menjaga dan menggunakan peralatan kantor, hal ini mengakibatkan adanya pegawai yang belum memahami tugas dan pekerjaan yang diberikan. (5) masih adanya sedikit pegawai negeri sipil yang belum dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan (Haryani, 2013).

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah gambaran Aparatur Sipil Negara pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat. (2) apa faktor penghambat dan pendukung tentang penyelenggaraan disiplin pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang (1). Disiplin kerja pegawai dari segi ketepatan waktu,(2) kewaspadaan pegawai saat bekerja (3) ketaatan terhadap peraturan dan(4) tanggung jawab pegawai saat bekerja.

Hasil penelien ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terlibat yaitu: (1) sekretaris dewan (2) kepala bagian umum dan keuangan, kepala bagian persidangan dan perundang-undangan, (3) kepala bagian fasilitasi penganggaran dan pengawasan (3) pegawai kantor Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, sehingga penulis dapat mengetahui tentang Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatra Barat. Lokasi penelitian ini bertempat di kantor Sekretaris Dewan Perwakilan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatra Baratdi Jalan S.Parman No.221, Ulak Karang Utara, kecamatan Padang Utara, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. subjek penelitian terdiri dari Sekretaris Dewan, Kepala bagian, dan pegawai. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber datanya yaitu, 1) hasil wawancara dengan sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat 2) hasil wawancara dengan seluruh kepala bidangPada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat 3) dan hasil wawancara dengan Pegawai ASN pada sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah provinsi sumatera barat untuk menggali informasi utama tentang disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Secretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatra Barat

Penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu untuk menganalisis data penelitian yaitu 1) reduksi data yaitu analisis data dengan cara meneliti data yang diperoleh di lokasi penelitian, dan 2) penyajian data, peneliti menggunakan analisis data berupa penyajian data yang meliputi pemilihan dan penyederhanaan data yang relevan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian, setelah selesai dilakukan reduksi data. 3) membuat kesimpulan, ketika peneliti telah mengumpulkan data, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data yaitu semua temuan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang sesuai dengan penelitian, dilanjutkan dengan deskripsi proses penelitian. Menarik kesimpulan dari data terkait pemeriksaan disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Sesuai dengan temuan kajian penulis tentang Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Sekretaris DPRD Provinsi Sumatera Barat. Ketepatan waktu pegawai dalam bekerja, kewaspadaan pegawai dalam bekerja, ketaatan pegawai terhadap peraturan, dan tanggungjawab pegawai selama bekerja di sekretariat DPRD provinsi Sumatera Barat merupakan beberapa indikator yang telah dijelaskan. Berdasarkan tujuannya yaitu untuk mengetahui gambaran disiplin kerja pegawai, faktor-faktor pendukung dan penghambat pegawai dalam melaksanakan disiplin kerja, dan upaya peningkatan disiplin kerja PNS di Sekretariat DPRD. Provinsi Sumatera Barat. Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang membahas indikator sebagai berikut:

Indikator Pertama yaitu ketepatan waktu saat bekerja, peneliti menanyakan tentang bagaimana gambaran ketepatan waktu pegawai saat bekerja apakah sesuai dengan jam masuk dan keluarnya dalam bekerja. berdasarkan penelitian peneliti melakukan wawancara dengan sekretaris dewan perwakilan rakyat daerah provinsi Sumatra barat bahwa disiplin kerja dengan ketepatan waktu pegawai itu dilakukan dengan cara diadakannya apel atau rapat internal yang terlaksana 1 kali seminggu setiap senin pagi dan pegawai bekerja sesuai dengan jam masuk kerja

dari 07:30-16:00, pemanfaatan waktu pegawai saat bekerja sangat produktif, efektif dan efisien dan tidak menunda-nunda pekerjaan.

Indikator Kedua yaitu kewaspadaan saat bekerja, peneliti bertanya bagaimana kewaspadaan pegawai dalam bekerja. Berdasarkan penelitian dari segi kewaspadaan pegawai saat bekerja, kewaspadaan itu sangatlah penting dilakukan baik itu diruangan maupun diluar ruangan, berdasarkan penelitian tingkat kewaspadaan di sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah provinsi Sumatera barat, pegawai memiliki kewaspadaan yang tinggi dalam bekerja selalu berhati-hati, perhitungan selalu teliti dalam bekerja dan tetap menggunakan sesuatu secara efektif dan efisien sesuai dengan kegunaannya dan manfaat.

Indikator Ketiga yaitu ketaatan terhadap peraturan, bagaimana gambaran ketaatan pegawai dalam bekerja, apakah pegawai taat terhadap peraturan, dan upaya apa yang dilakukan pimpinan untuk meningkatkan ketaatan pegawai terhadap peraturan. Berdasarkan penelitian ketaatan terhadap peraturan memang harus diterapkan juga di sekretariat dewan perwakilan rakyat daerah provinsi Sumatera barat pegawai harus taat dan tunduk terhadap peraturan, karena dengan diterapkannya aturan tersebut dapat meningkatkan pencapaian dan kelancaran dari tujuan pekerjaan agar tidak menyimpang. Peraturan yang diterapkan di DPRD Provinsi Sumatera Barat yaitu pegawai dengan mengenakan atribut seperti papan nama, pakaian dinas sesuai setiap harinya dll. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lihat disiplin ketaatan terhadap peraturan sudah baik dan untuk seterusnya agar tetap mempertahankan dan lebih baik lagi kedepannya.

Indikator Keempat yaitu tanggung jawab pegawai saat bekerja, peneliti menanyakan bagaimana gambaran disiplin pegawai dalam bekerja apakah pegawai bertanggung jawab atas pekerjaannya dan upaya apa yang dilakukan agar pegawai taat terhadap peraturan. Berdasarkan penelitian dari wawancara peneliti dengan informan dapat dikatakan bahwa faktor internal memang mempengaruhi disiplin kerja namun di DPRD sudah mampu menerapkan disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Tanggung jawab pegawai juga harus diterapkan, dengan adanya rasa tanggung jawab ini pegawai secara langsung maupun tidak langsung akan teratur dalam menyelesaikan pekerjaannya.

2. Pembahasan

Hasil penelitian tentang disiplin kerja pegawai negeri sipil pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Tingkat kedisiplinan sekretariat DPRD Provinsi Sumbar cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan. Penerapan kedisiplinan di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu contoh yang baik dan bermanfaat bagi organisasi lain. Ada sejumlah pegawai di Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Barat yang selalu mengikuti aturan, seperti datang tepat waktu dan berangkat pada jam yang ditentukan.

- a. Analisis gambaran ketepatan waktu, kewaspadaan pegawai saat bekerja, ketaatan pegawai terhadap peraturan dan tanggung jawab pegawai saat bekerja. Disiplin merupakan latihan dengan usaha yang lebih besar untuk bersikap dan berperilaku, perilaku pegawai lah yang akan menjadikan pegawai tersebut lebih baik lagi dalam bekerja, kehadiran atau absensi merupakan hal yang sangat penting dalam disiplin ketepatan waktu, kalau pegawai tersebut tepat waktu maka pekerjaan tersebut akan berjalan dengan baik sesuai pekerjaan (Saputra & Wicaksono, 2023) ketika pegawai dalam bertugas juga harus waspada berkaitan dengan pekerjaan yang dilaksanakan apakah pekerjaan tersebut beresiko terhadap pegawai harus selalu berhati-hati, penuh perhitungan, dan ketelitian dalam bekerja, saat pegawai sedang bekerja selalu teliti menggunakan sesuatu secara baik dan efisien (Rahayu & Kunci, 2023) tetapi juga penting menerapkan disiplin terhadap peraturan dilaksanakan, disiplin karyawan itu terlihat dan tercermin melalui kepatuhan terhadap peraturan (Kurniawati et al., 2023)

- b. Analisis faktor pendukung dan penghambat disiplin kerja pegawai pada sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan hasil temuan di atas bahwa faktor tersebut berasal dari internal dan eksternal. Dari faktor pendukung itu internal pegawai bagaimana menyikapi kedisiplinan itu dan tau apabila tidak menerapkan disiplin akan tau kosekuensinya. Berdasarkan faktor penghambatnya mereka yang tidak melakukan disiplin kerja tersebut dan juga banyak kendala juga yang mereka hadapi dari masalah eksternal pegawai karena adanya pengaruh dari luar membuat pegawai yang dapat menghambat kariawan melakukan pekerjaannya .(No et al., 2023)
- c. Analisis upaya kepemimpinan dalam meningkatkan disiplin kerja pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Melihat upaya pentingnya kepemimpinan dalam menerapkan dan meningkatkan disiplin kerja tersebut dalam organisasi atau lembaga dimasa yang akan datang. Dari awal peneliti melihat bahwa kedisiplinan yang ada pada sekretariat dewan Perwakilan Rakyat Daerah provinsi Sumatera barat pegawai menerapkan disiplin kerja tersebut namun ada yang tidak mematuhi dalam bekerja secara maksimal, dari segi kehadiran, ketepatan waktu kewaspadaan saat bekerja, ketaatan terhadap peraturan dan tanggung jawab pegawai saat bekerja. Dalam keadaan yang seperti itu pimpinan harus mampu mengetahui solusi yang terbaik untuk mempertahankan kedisiplinan tersebut karena pimpinan adalah orang yang paling berpengaruh dalam meningkatkan tujuan organisasi tersebut (Hermawan et al., 2023).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian serta penelitian tentang Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Barat. Dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja ini sangat penting dilakukan untuk menunjang keberhasilan pegawai dengan tujuan pekerjaannya agar sesuai dengan yang direncanakan dari segi ketepatan waktu, kewaspadaan saat bekerja, ketaatan terhadap peraturan dan tanggung jawab pegawai terhadap pekerjaannya.

Adapun saran yang diajukan peneliti pada penelitian ini seharusnya bagi perusahaan/kantor itu peneliti menyarankan agar melakukan penilaian disiplin kerja secara rutin agar pegawai taat dan disiplin agar melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan dan yang diharapkan yaitu: 1) Bagi sekretaris dewan sebagai pimpinan untuk terus berusaha meningkatkan dan mempertahankan disiplin kerja pegawai dari segi ketepatan waktu, kewaspadaan pegawai saat bekerja, ketaatan terhadap peraturan dan tanggung jawab pegawai saat bekerja; 2) Bagi kepala bagian sebagai pimpinan masing-masing kepala bidang untuk segera melakukan upaya pencegahan terjadinya faktor-faktor penghambat baik itu secara internal maupun eksternal; 3) Kepada pegawai perlu untuk mempertahankan dan meningkatkan faktor-faktor pendukung baik secara internal maupun eksternal dalam disiplin kerja pegawai tersebut.

Daftar Rujukan

- Arifin, F. dan Inri Fogar Susulwati. (2017). Kinerja pegawai negeri sipil pada kantor kecamatan pelhari kabupaten tanah laut. 434, 57–68.
- Dakhra, Ainna Septiany, Gistituati, Nurhizrah, Marsidin, S. and N. (2020). Persepsi Siswa terhadap Disiplin Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 110–115.
- Ekonomi, G., Sitindaon, H. S., Achmad, U., Banjarmasin, Y., & Selatan, K. (2023). Hubungan motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai pada kantor kecamatan awayan kabupaten balangan. 12(1), 173–182.
- Haryani, R. (2013). Disiplin Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Padang. *Bahana Manajemen Pendidikan*, 1(1), 204–461. file:///C:/Users/SONY-PC/AppData/Local/Temp/2697-5793-1-SM.pdf
- Hermawan, M. H., Baskoro, H., Manajemen, P. S., Gresik, U. M., District, K., Regency, L., & Naskah, I.

- (2023). JURNAL. 1, 72–82.
- Inayati, A. (2014). Hubungan Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 86–831. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3737>
- Jannah, M., & Adi, N. (2021). Etos Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kota Padang. 1(4), 1–4.
- Kurniawati, N. R., Studi, P., Pendidikan, M., Pascasarjana, P., Info, A., & History, A. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah , Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah Aliyah. 6.
- Nadiarani, A. (2023). IMPLEMENTASI ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN Pendahuluan Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), Pegawai Negeri Sipil adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu diangkat sebagai Pegawai ASN s. 12(1), 127–142.
- No, V. O. L., Kasus, S., Diniyah, M., At, A., & Kampung, T. (2023). Desain Pendidikan dan Pembinaan Akhlak Melalui Konsep Keteladanan dan Pembiasaan Muhammad Fadli Dosen Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare Abstrak A . Latar Belakang Masalah Pendidikan merupakan suatu pondasi yang dapat mencegah seseorang melaku. 5(1), 1–18.
- Rahayu, S., & Kunci, K. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja , Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Ogan Komering Ulu. 6(1), 370–386.
- Saputra, A. I., & Wicaksono, L. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah , Motivasi Kerja , Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smpn 04 Putussibau Motivasi Kerja bekerja dalam memberikan tunjangan kerja maupun bonus yang diberikan . Disiplin kerja produktif dalam menjalankan apalag. 7(1), 356–365. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4283/http>
- Sinambela, P. D. L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.